

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dilatarbelakangi bahwa “Metode Bimbingan Agama Islam Terhadap Pengamalan Agama Muallaf Di Yayasan Pembinaan Muallaf Al-Muhajirin Bumi Asri Medan “ dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Adanya Teknik pengarahan yang tegas dapat diterapkan pada amalan agama, khususnya bagi yang memeluk agama Islam, beriman kepada Allah, utusan surgawi, surga dan api neraka beberapa waktu lalu, dan menerima bahwa Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah SWT. Adapun metode bimbingan yang dilakukan para pengajar untuk muallaf dengan cara *face to face* yang mana muallaf diajarkan untuk menulis dan menghafal ayat-ayat Allah. Yang kedua dengan metode talaqi, yang mana metode ini menggunakan pendekatan interpersonal da ada yang kelompok.
2. Faktor yang menjadi pendukung yaitu fasilitas atau tempat tinggal yang disediakan kepada binaan muallaf selama dibina kurang lebih 1 sampai 2 minggu serta konsumsi selama dibina di Yayasan Pembinaan Muallaf Al Muhajirin Bumi Asri Medan, dan tak lupa pengajaran materi-materi ke Islaman yang diberikan oleh pengajar kepada binaan muallaf.
3. Adapun yang menjadi penghambat yaitu faktor usia dari binaan muallaf karena kemampuan dalam menghafal dan penyebutan/lafaz

ayat-ayat sudah susah. Dan adanya batasan selama dibina di Yayasan Pembinaan Muallaf Al-Muhajirin Bumi Asri Medan. Namun bukan berarti di lepas begitu saja melainkan melakukan foll up diluar jika binaan bersedia.

4. Adapun problematika yang dirasakan binaan muallaf setelah masuk agama Islam adalah ada beberapa binaan yang diasingkan oleh keluarganya, di jauhi oleh teman dan kerabatnya. Dan problematika terbesar yang dirasakan oleh binaan muallaf adalah dalam menghafal ayat-ayat khususnya bacaan shalat. Karena faktor usia yang rentan dapat menyebabkan kesulitan dalam menghafal maka butuh waktu dan belajar yang sangat ekstra.

B. Saran

Hasil dari penelitian ini, maka penulis merasa metode bimbingan agama Islam dalam pengemalan agama muallaf di Yayasan Pembinaan Muallaf Al Muhajirin Bumi Asri Medan sudah berjalan dengan baik. Dan adapun hambatan dapat digunakan sebagai bahan penilaian untuk tambahan bekerja pada pengajaran proselit yang lebih tua. Pencipta mencoba untuk memberikan panduan kepada perkumpulan yang bersangkutan.

Sehubungan dengan gagasan yang dapat diteruskan oleh penciptaalah sebagai berikut :

1. Kepada pengurus Yayasan Pembinaan Muallaf Al Muhajirin Bumi Asri Medan. Diharapkan lebih menambah jangka waktu untuk binaan yang dibina di Yayasan. Agar bagi muallaf yang sudah lanjut usia bisa

lebih lama belajar dan mengamalkan ajaran Islam yang baru dianutnya serta dapat memaksimalkan pengetahuan ke Islaman.

2. Kepada pengajar Yayasan Pembinaan Muallaf Al Muhajirin Bumi Asri Medan, diharapkan lebih memaksimalkan dan meningkatkan teknis atau metode pengajaran dalam melakukan bimbingan untuk binaan muallaf dan mempertimbangkan ketersediaan referensi, baik dalam buku, artikel, modul dan lain sebagainya.
3. Kepada muallaf, terus berusaha dan memaksimalkan pengetahuan ke Islaman secara pribadi seperti halnya dengan arahan orang lain dan membentengi keyakinan akibat aktivitas dan perubahan yang dilakukan Islam. Terus berbicara dengan pengajar sehingga mereka umumnya mendapatkan masukan tentang masalah yang mereka hadapi. Bekerja pada praktek sehari-hari penyelidikan Islam mulai dari percakapan, wawancara, dzikir, membaca Al-Qur'an, memperhatikan pembicaraan dan strategi yang berbeda demi meningkatkan pengamalan agama Islam yang baru dianut.
4. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya menganalisis metode untuk disesuaikan dengan yang muallaf butuhkan. Dan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan ketersediaan referensi, hal ini diperlukan sebab referensi terkait metode bimbingan agama pada muallaf masih kurang.